

EKSA4207
Edisi 1

Modul 01

Latar Belakang Pentingnya Mempelajari Kewirausahaan Syariah

Dr. Liza Mumtazah Damarwulan, S.E., M.Si.

Daftar Isi

Modul 01	1.1
Latar Belakang Pentingnya Mempelajari Kewirausahaan Syariah	
Kegiatan Belajar 1	1.4
Arti Penting Mempelajari Kewirausahaan Syariah	
Latihan	1.8
Rangkuman	1.9
Tes Formatif 1	1.9
Kegiatan Belajar 2	1.11
Alasan Mengapa Harus Menjadi Wirausaha yang Syariah	
Latihan	1.15
Rangkuman	1.16
Tes Formatif 2	1.17
Kegiatan Belajar 3	1.20
Modal Dasar Menjadi Wirausaha	
Latihan	1.28
Rangkuman	1.28
Tes Formatif 3	1.29
Kunci Jawaban Tes Formatif	1.31
Daftar Pustaka	1.32



Pendahuluan

Ada beberapa hal penting mengapa kita mempelajari kewirausahaan syariah. Diantaranya adalah fakta bahwa ketersediaan lahan pekerjaan tidak seimbang dengan jumlah tenaga produktif, jumlah pengangguran berpendidikanpun semakin bertambah setiap tahunnya. Masih banyaknya praktek bisnis yang dilakukan belum sesuai dengan syariah Islam, hingga terjadinya pelanggaran etika, praktek kecurangan dan lain sebagainya yang merugikan konsumen dan menghasilkan kemudharatan, jauh dari keberkahan.

Hal ini menuntut institusi pendidikan untuk merubah pola pikir (*mindset*) para lulusannya, yang semula berorientasi menjadi pegawai, menjadi *mindset* yang berorientasi menjadi wirausaha. Membangun *mindset* hingga menciptakan wirausaha baru, bukanlah pekerjaan yang bisa dicapai sehari dua hari. Para mahasiswa harus dimotivasi dan dibekali pengetahuan, wawasan, keterampilan, pola pikir, strategi dan taktik untuk menjadi wirausaha yang unggul.

Modul 1 ini akan menjelaskan tentang latar belakang mengapa kita harus mempelajari kewirausahaan syariah. Dan secara khusus setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan:

1. arti penting mempelajari kewirausahaan syariah;
2. alasan mengapa harus menjadi wirausaha yang syariah;
3. modal dasar menjadi wirausaha.

Arti Penting Mempelajari Kewirausahaan Syariah

A. FAKTA YANG ADA SAAT INI

Lambannya pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya disebabkan aktivitas ekonomi dan jumlah wirausahanya yang masih rendah. Dari GNP perkapita Indonesia menunjukkan rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Tingkat kemiskinan dan angka pengangguran juga masih tinggi di Indonesia.

Kondisi yang kita hadapi saat ini, dengan masalah terbatasnya penyerapan tenaga kerja, jumlah pengangguran yang meningkat, jumlah penduduk usia produktif yang semakin bertambah, persaingan dan perdagangan bebas yang harus kita hadapi, menuntut kita semua untuk bergerak menyelesaikan masalah yang ada.

Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit, sementara persaingan antar negara semakin menuntut semua negara mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun kita tidak bisa bergantung terus menerus pada SDA tanpa mengembangkan sumber daya manusia wirausaha untuk mengelola sumber daya alam tersebut.

Rendahnya minat menjadi wirausaha diantaranya adalah karena *mindset* yang dominan di masyarakat kita adalah menjadi pegawai bukan menjadi wirausaha. Untuk itu pendidikan kewirausahaan sangat penting diberikan kepada mahasiswa, bahkan lebih baik lagi diberikan dan dikenalkan sejak usia dini.

Merubah *mindset* harus dilakukan terus menerus didukung dengan lingkungan yang juga mendukung untuk berubahnya pola pikir. Setiap manusia pada dasarnya telah memiliki jiwa wirausaha, namun ada yang tinggi kualitasnya, namun ada pula yang perlu dikembangkan. Dengan mempelajari kewirausahaan syariah, ini adalah sebuah upaya untuk merubah *mindset* dan diharapkan masalah yang ada dapat teratasi.

Banyaknya praktek usaha yang melanggar etika dan aturan hukum oleh para pelaku usaha, perilaku curang, korupsi, yang mengakibatkan kerugian bagi konsumen, menghasilkan kemudharatan dan jauh dari keberkahan.

B. ALASAN MENGAPA HARUS MENJADI WIRAUSAHA

Salah satu jalan keluar dari penyelesaian masalah pengangguran yaitu pemerintah dan kita semua sadar dan bergerak untuk mendorong dan menciptakan wirausaha-

wirausaha baru, wirausaha yang menjalankan bisnisnya dengan nilai-nilai syariah Islam. Dengan meningkatnya jumlah wirausaha, maka angka pengangguran akan menurun, pertumbuhan ekonomi meningkat, GNP dan devisa akan bertambah, khususnya bila wirausaha melakukan transaksi ekspor.

Menurut Peter F Drucker, kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Zimmerer, kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha.

Kewirausahaan adalah keterampilan menjadi wirausaha. Ilmu yang berisi motivasi, membangun sikap kreatif, inovatif dan berani mengambil keputusan hingga menjadi sikap hidup bahkan karakter bangsa Indonesia. (Ciputra, 2009).

Berdasarkan pengertian dari kewirausahaan sebagaimana disebut, kunci dan tanda sebagai wirausaha adalah Kreativitas dan Inovasi. Wirausaha, berasal dari kata wira yang artinya sendiri, berarti wirausaha adalah orang yang berusaha sendiri. Dalam Bahasa Inggris wirausaha disebut dengan *entrepreneur* yang berasal dari bahasa Prancis *entreprende* yang artinya petualang, pengambil resiko, pencipta yang menjual ciptaannya.

Keuntungan menjadi wirausaha diantaranya adalah:

1. penghasilan,
2. pengelolaan waktu,
3. tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah.

Dari sisi penghasilan, memiliki usaha sendiri memungkinkan kita mendapatkan penghasilan yang lebih dibandingkan menjadi pegawai. Jika dibandingkan dengan gaji CEO sekalipun, wirausaha memiliki potensi memiliki penghasilan yang tak terbatas. Untuk menjadi CEO diperlukan jenjang karir yang panjang, kecuali memang dia sebagai pemilik sahamnya. Gaji menjadi pegawai sudah dipastikan dan dikalkulasikan setiap bulannya. Besar kecilnya gaji ditentukan oleh pemilik usaha. Sementara menjadi wirausaha, penghasilan ditentukan oleh usaha kita sendiri. Keuntungan bisa maksimal dengan pengelolaan waktu yang kita miliki.

Dalam hal pengelolaan waktu, wirausaha tidak dibatasi oleh jam kerja, sehingga dia bisa maksimal memanfaatkan waktunya dan kapan saja dia bekerja. Tidak dipaksa datang sesuai jam kerja, jika terlambat dan tidak masuk dikurangi gajinya. Dengan menjadi wirausaha, waktu ada dalam genggaman kita.

Menjadi wirausaha artinya tangan kita berada di atas. Dengan memberi bukan menunggu dan meminta gaji. Bayangkan setiap kali kita memberikan gaji pada karyawan kita, maka kita telah menghidupi karyawan kita bersama keluarganya. Nilai yang sangat berharga dan rasa haru akan kita rasakan saat tangan kita berada di atas.

C. POTENSI SUMBER DAYA ALAM INDONESIA

Dengan jumlah total populasi sekitar 260 juta jiwa penduduk Indonesia, terdiri dari berbagai ragam suku, etnis dan budaya. Dengan adat istiadat, bahasa dan kekhasannya adalah modal besar sebagai bangsa dan negara yang unggul. Dengan warisan sejarah, letak, posisi strategisnya dan sumberdaya alam yang melimpah, menjadikan Indonesia sebagai primadona dan sasaran kaum imperialis sejak dulu.

Potensi Sumber Daya Alam berupa hutan, laut, tanah yang subur, minyak, gas dan beraneka ragam jenis material seperti tembaga, nikel, timah, dan lain sebagainya tersedia di Indonesia. Sumber energi panas bumi, angin, surya semua melimpah di Indonesia.

Kekayaan alam yang tersedia seharusnya bisa kita manfaatkan. Sayangnya, potensi tersebut belum tergarap dengan baik dan termanfaatkan dengan maksimal. Kemampuan kita baru pada mengambil sumber daya alam, tanpa berfikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan SDA tersebut. Sehingga terlihat dari komposisi ekspor Indonesia, masih didominasi ekspor migas.

Padahal kita bisa memanfaatkan SDA kita dengan mengolahnya, tidak menjual mentah SDA kita. Sehingga nilainya akan meningkat dari sekedar menjual barang mentah atau bahan baku menjadi produk jadi. Misalkan kayu dari hasil hutan kita, akan lebih bernilai jika kita tidak menjual dalam bentuk gelondongan kayu, tapi menjadikannya sebagai produk mebel dll yang tentunya akan bernilai jual lebih tinggi.

Hasil hutan, perkebunan kita yang kaya akan tumbuh-tumbuhan berkhasiat, seharusnya tidak dijual mentah. Akan lebih bernilai jika dilakukan riset dan diproduksi produk-produk hasil riset tersebut untuk pengobatan, produk kecantikan, produk makanan dll. Sangat disayangkan, Indonesia seringkali mengirimkan bahan baku yang kemudian diolah di negara lain dan dijual kembali di Indonesia dengan harga mahal. Contoh seperti VCO, bahan bakunya dikirim ke Jepang, di Jepang diolah dan menghasilkan kosmetik yang harganya mahal. Dan konsumennya termasuk orang-orang Indonesia.

Tanah yang subur terbentang dari sabang sampai merauke, potensi pertanian dan perkebunan seharusnya menjadi unggulan bangsa Indonesia. Namun pada kenyataannya, Indonesia masih impor beras, buah-buahan dan hasil pertanian atau perkebunan lainnya dari negara lain yang jika dibandingkan luasnya, sangat jauh dengan luas tanah yang dimiliki Indonesia.

Indonesia juga memiliki wilayah laut sekitar 5,8 juta km². Dikelilingi garis pantai sepanjang 81.000 km, garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Canada, hal ini menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dan maritim terbesar didunia. Fakta ini menunjukkan bahwa Indonesia bisa memiliki potensi bagi pengembangan wirausaha. Potensi kelautan yang bisa dikembangkan diantaranya adalah perikanan tangkap, budidaya perikanan, budidaya rumput laut dan tumbuhan laut lainnya, industri pengolahan hasil perikanan, industri bioteknologi kelautan dan perikanan, budidaya

mutiara, keanekaragaman hayati, dll. Pariwisata dan jasa transportasi laut juga sangat berpotensi untuk menghasilkan pendapatan negara. Sangat disayangkan pengelolaan laut belum maksimal dilakukan pemerintah, padahal potensi tersebut sangat besar untuk digarap.

Dengan beberapa potensi luar biasa yang Indonesia miliki sebagaimana diuraikan diatas, seharusnya menjadi modal dan peluang bagi pengembangan wirausaha. Dan untuk itu, dibutuhkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola dan memanfaatkan potensi tersebut. Mahasiswa harus didorong untuk melihat potensi dan peluang besar untuk memulai usaha.

D. PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA

Dari 260 juta penduduk Indonesia, sebanyak 96,87 persen dari 117,68 juta tenaga kerja adalah bekerja di sektor UMKM. Perkembangan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia tidak terlepas dari dukungan dan berkembangnya divisi mikro perbankan. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sejak tahun 2014 terus bertambah hingga kini, hal ini menunjukkan geliat pertumbuhan wirausaha di Indonesia semakin membaik dan salah satu bukti hasil dari kebijakan pemerintah yang telah diwajibkan pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa.

Dukungan bagi UMKM tidak hanya datang dari perbankan, pemerintah melalui beberapa Kementerian telah memberikan dukungan dalam pengembangan wirausaha melalui program-programnya. Kementerian yang mendukung program pengembangan kewirausahaan diantaranya adalah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Kementerian Pemuda dan Olah Raga dan Kemenristekdikti.

Perkembangan UMKM di tanah air mengalami beberapa hambatan, diantaranya adalah masalah pemasaran, masalah inovasi produk dan kesulitan permodalan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya ilmu dan pengetahuan, keterampilan yang tersertifikasi serta kemampuan melihat peluang usaha, membangun jejaring dan pengalaman untuk mengatasi masalah tersebut.

Banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan UMKM, namun kurangnya kemampuan memanfaatkan Tehnologi Informasi Komunikasi (TIK) mengakibatkan UMKM Indonesia kalah bersaing dengan UMKM negara lain yang telah terbiasa dengan tehnologi informasi komunikasi, seperti memanfaatkan media sosial untuk penjualan, internet, web, dan lain-lain.



Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan mengapa kita harus mempelajari kewirausahaan syariah !
- 2) Jelaskan alasan mengapa kita harus menjadi wirausaha syariah !
- 3) Sebutkan potensi yang bisa dikembangkan dalam berwirausaha !

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Ada beberapa hal penting mengapa kita mempelajari kewirausahaan syariah. Diantaranya adalah sebagai berikut.
 - a. Berdasarkan fakta yang terjadi saat ini yaitu adanya ketidak seimbangan antara penambahan jumlah angkatan kerja dibandingkan ketersediaan lapangan kerja yang ada, sehingga muncul masalah pengangguran.
 - b. Masih banyaknya praktek bisnis yang dilakukan belum sesuai dengan syariah Islam, hingga terjadinya pelanggaran etika, praktek kecurangan dan lain sebagainya yang merugikan konsumen dan menghasilkan kemudharatan, jauh dari keberkahan.
 - c. Mindset masyarakat dan para mahasiswa yang masih berorientasi menjadi pegawai, sementara persaingan dan tantangan era globalisasi menuntut setiap individu meningkatkan kompetensi, kemampuan, keterampilan untuk bisa bertahan dan bersaing.
 - d. Indonesia dengan SDA yang dimiliki, seharusnya bisa menjadi negara yang unggul. SDA yang melimpah adalah modal dan potensi yang dapat kita gunakan untuk berwirausaha. Potensi menumbuhkan UKM di Indonesia sangat mungkin sekali dengan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia.
- 2) Keuntungan menjadi wirausaha diantaranya adalah:
 - a. penghasilan,
 - b. pengelolaan waktu,
 - c. tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah.
- 3) Potensi Indonesia yang ada diantaranya adalah berbagai ragam suku, etnis dan budaya, potensi warisan sejarah, letak, posisi strategis, sumberdaya alam yang melimpah, Hasil hutan, Tanah yang subur terbentang dari sabang sampai merauke dan wilayah laut sekitar 5,8 juta km².



Rangkuman

Fakta bahwa ketersediaan lahan pekerjaan tidak seimbang dengan jumlah tenaga produktif, jumlah pengangguran berpendidikanpun semakin bertambah setiap tahunnya. Hal ini menuntut institusi pendidikan untuk merubah pola pikir (*mindset*) para lulusannya, yang semula berorientasi menjadi pegawai, menjadi *mindset* yang berorientasi menjadi wirausaha. Dengan mempelajari kewirausahaan syariah, diharapkan terjadinya perubahan *mindset*, terciptanya wirausaha baru yang menjalankan usahanya sesuai dengan syariah, hingga jumlah pengangguran berkurang.

Perkembangan UMKM di tanah air mengalami beberapa hambatan, diantaranya adalah masalah pemasaran, masalah inovasi produk, kurangnya kemampuan memanfaatkan Tehnologi Informasi Komunikasi (TIK) dan kesulitan permodalan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya ilmu dan pengetahuan, keterampilan yang tersertifikasi serta kemampuan melihat peluang usaha, membangun jejaring dan pengalaman untuk mengatasi masalah tersebut.

Potensi yang sangat melimpah di tanah air Indonesia seperti laut, hutan, tanah yang subur, keragaman hayati dan budaya adalah modal besar bagi wirausaha, perlu dikelola dan dikembangkan bagi kesejahteraan bersama. Kondisi perkembangan UMKM di Indonesia meskipun telah bertumbuh, namun masih belum signifikan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di Indonesia.

Dengan menjadi wirausaha adalah salah satu upaya mengurangi pengangguran dan kita akan mendapatkan keuntungan dibandingkan menjadi pegawai. Keuntungan tersebut yaitu dari sisi penghasilan, pengelolaan waktu dan kemuliaan sebagai orang yang memberi kemanfaatan bagi yang lain (tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah).



Tes Formatif 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Fakta saat ini yang bukan menjadi alasan untuk berwirausaha adalah
 - A. angka pengangguran yang tinggi
 - B. persaingan bebas
 - C. tidak adanya orang miskin di Indonesia
 - D. SDA yang belum dikelola secara maksimal

- 2) Potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan oleh wirausaha adalah potensi
 - A. kelautan
 - B. pengangguran

- C. keuangan
D. kebersamaan
- 3) Berikut adalah keuntungan menjadi wirausaha adalah
- A. penghasilan yang tak terbatas
B. kebebasan yang terbatas
C. waktu kerja yang diatur
D. mendapatkan gaji
- 4) *Tidak termasuk* kementerian yang turut mendukung pertumbuhan kewirausahaan adalah kementerian
- A. Pemuda dan Olah raga
B. Ristek Dikti
C. Perhubungan
D. Koperasi dan UMKM
- 5) Perubahan *mindset* adalah perubahan pada
- A. arah
B. pola pikir
C. kehidupan
D. jalan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

Alasan Mengapa Harus Menjadi Wirausaha yang Syariah

A. WIRAUSAHA DALAM AL-QURAN

Islam adalah agama yang paling sempurna, menuntun umat manusia dalam berkehidupan, mengatur seluruh aspek kehidupan manusia termasuk bisnis. Bisnis adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Didalam Al Quran telah disampaikan berbagai hal dan aturan dalam berwirausaha/berbisnis.

Sebagaimana dalam Al Qur'an, QS Hud:61, QS Al Mulk:15 dan QS. Al Jummuah:10, manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik serta diperintahkan untuk berusaha mencari rezeki. Diperintahkan untuk bertebaran dimuka bumi dan mencari rezeki dalam kehidupan ini.

QS Hud:61 yang artinya: “Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata kepada: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).”

QS Al Mulk: 15 yang artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

QS. Al Jummuah: 10 yang artinya: “ Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Sesuai dengan makna penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, maka mencari rezeki adalah sebuah pengejawantahan dari beribadah kepada Allah SWT. Setiap keringat yang keluar dari kerja keras untuk menghidupi keluarga dinilai sebagai ibadah dan amal sedekah. Bekerja dan berwirausaha merupakan salah satu tugas manusia sebagai *khalifah fil Ardh*.

Sebagai konsekuensi dan bukti ketaatan kepada Allah SWT, maka bisnis yang dilakukan umat Islam tentunya harus berdasar dan mengikuti aturan Allah SWT. Bisnis bukan sekedar aktivitas duniawi untuk mencukupi kebutuhan hidup, namun lebih besar lagi adalah untuk mencapai ridho Allah SWT. Salah satu ayat yang harus dilaksanakan

dalam bisnis adalah QS. Al Baqarah:275 yang artinya: “ Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Ajaran Islam mendorong kepada setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya, bukan dengan menjadi peminta-minta. Contoh yang di tunjukkan Rasulullah SAW adalah sebaik-baiknya contoh, mengajarkan kita untuk berjuang keras dan berusaha dengan jujur, amanah dan profesional. Rasulullah SAW sudah memulai bisnis sejak usia 12 tahun, dengan cara membeli barang di suatu pasar, kemudian menjualnya kepada orang lain untuk mendapatkan keuntungan.

Pada awalnya Rasulullah SAW berdagang adalah untuk membantu pamannya, sampai akhirnya usaha Rasulullah SAW semakin berkembang dengan melakukan kerjasama dan bermitra dengan sistem *profit sharing* dengan Khadijah. Sebelum Rasulullah SAW berdagang, beliau adalah seorang pengembala. Kepribadiannya dengan karakter Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah dan Istiqomah, menjadikan Rasulullah sukses dalam berbagai bidang dan profesi.

Rasulullah telah mengajarkan dan sangat menganjurkan umatnya berwirausaha, umat Islam juga diajarkan usaha tanpa meninggalkan sedekah, zakat diwajibkan pada setiap hasil usaha. Dalam harta kita ada hak untuk orang lain, yaitu bagi kaum duafa, fakir miskin sebesar 2,5%, dan Allah menjamin harta kita tak akan berkurang dengan berzakat, justru Allah SWT berjanji akan menambahkan dan memberikan keberkahan. Zakat adalah kewajiban bagi seorang muslim, dengan zakat maka harta kita dibersihkan. Demikian pun shodaqoh adalah jalan untuk melapangkan rejeki. Zakat adalah Sebagaimana Allah SWT perintahkan dalam surat QS. Adz-Dzariat ayat 19 yang artinya : “ Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang tidak mendapatkan bagian”. Demikian pula dalam QS. Al-Baqarah ayat 267 yang artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, keluarkanlah/nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu.”

Dalam Al Quran surat Al- Baqarah ayat 282 juga disampaikan tentang kewajiban mencatat setiap transaksi dan perjanjian dalam bermuamalah. Transaksi hutang piutang, jual beli semua harus dilakukan dengan saksi dan tertulis. Dan QS An Nisa ayat 29 tentang larangan memakan harta orang lain dan tentang perdagangan yang harus dilakukan suka sama suka.

Allah SWT juga telah mengatakan sebagaimana dalam QS. At Taubah ayat 24, bahwa harta kekayaan, perniagaan tidak perlu dikhawatirkan kerugiannya, karena Allah telah mengaturnya. Jangan mencintai harta dan usaha terlalu berlebihan hingga melebihi kecintaan kita kepada Allah. Dari ayat tersebut kita dapat mengambil hikmah, sebagai wirausaha kita di tuntut untuk berusaha sekaligus berserah kepada Allah SWT atas upaya yang telah kita lakukan.

Dalam Al Quran Surat Al Qashas ayat 77 Allah berfirman: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada

orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. Berdasarkan ayat tersebut, dalam menjalankan usaha kita dituntut untuk mencari kekayaan dan berusaha didunia tanpa berbuat kerusakan dimuka bumi. Ajaran Islam mengajarkan bahwa, saat kita berusaha dan mengelola alam, kita tidak boleh merusak alam.

QS. An Nur ayat 37 juga disampaikan bahwa kita tidak boleh terlena dalam berwirausaha hingga melupakan Allah SWT, lalai dalam shalat dan tidak membayar zakat. Disini terlihat bahwa ajaran Islam berpedoman bahwa usaha sangat dianjurkan, kejarlah dunia, namun jangan sampai lupa pada akhirat. Ada keseimbangan hidup di dunia maupun akhirat dalam ajaran Islam. Maka praktek wirausaha yang berdasarkan syariah menjadi pilihan yang terbaik, agar terhindar dari kemudharatan dan senantiasa dalam keberkahan Allah SWT.

B. WIRUSAHA DALAM HADIST

Al Quran adalah kalam Allah, berisi pedoman, petunjuk dan aturan berkehidupan bagi seluruh umat manusia. Dan Allah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan RasulNya untuk menyampaikan Al Quran kepada manusia. Rasulullah SAW sebagai pembawa risalah, menjabarkan dan memberikan teladan dalam melaksanakan berbagai perintah Allah SWT.

Selain Al Quran, sumber pokok ajaran Islam lainnya sebagai rujukan umat Islam dalam memahami syariat adalah Hadist. Hadist adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir), sifat dan sebagainya. Dalam Al Quran, ada pernyataan atau perintah yang jelas namun ada pula yang *general/global/mujmal* dalam memahaminya. Dan untuk itulah apa yang menjadi perkataan, perbuatan, pernyataan, sifat Rasulullah SAW menjadi dasar dalam memahami ayat Al Quran tersebut.

Hadist adalah hukum kedua setelah Al Quran. Fungsi hadist terhadap Al Quran adalah pertama, menguatkan dan menegaskan hukum yang terdapat dalam Al Quran. Kedua, menguraikan dan merincikan yang *global/mujmal*, mengaitkan yang mutlak dan mentakhsiskan yang umum('am), Tafsil, Takyid dan Takhsis berfungsi menjelaskan apa yang dikehendaki dalam Al Quran. Rasulullah SAW memiliki tugas menjelaskan Al Quran. Sebagaimana dalam QS An Nahl ayat 44. Ketiga, menetapkan dan mengadakan hukum yang tidak disebutkan dalam Al Quran.

Rasulullah SAW adalah suri tauladan bagi umat manusia. Rasulullah SAW hadir untuk menyempurnakan akhlaq dan budi pekerti manusia. Hadist yang dinyatakan sah telah melalui proses pengujian kebenaran dan sanad yang jelas. Hadist adalah penjelasan untuk melaksanakan apa yang diperintahkan dalam Al Quran. Dengan mencontoh dan melaksanakan apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW berarti mentaati perintah Allah SWT, sebagaimana yang disampaikan dalam QS An Nisa ayat

80 yang artinya : “ Barang siapa yang mentaati Rasul, maka sesungguhnya telah mentaati Allah”. Juga dalam ayat 7 Surat Al Hasyr yang artinya : “ Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah”.

Hadist yang berbicara tentang seputaran bisnis atau berwirausaha adalah sebagai berikut.

1. Hadist yang berisi tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya.
 Dari Ashim bin Ubaidillah, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata, Rasulullah SAW telah bersabda “Sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya/bekerja keras”. Dan diriwayat Ibnu Abdan, “pemuda yang berkarya/bekerja keras.” (H.R. Baihaqi)
 Allah SWT telah menciptakan manusia, sebagai makhluk yang sempurna. Sebagai pemimpin didunia, manusia memiliki tanggungjawab menjaga alam dan menjadikan dirinya bermanfaat. Berdasar hadist diatas, maka sebagai hamba Allah, agar tidak kufur nikmat atas penciptaan kita sebagai manusia, kita wajib berguna hidupnya. Dan bekerja keras adalah contoh nyata bahwa kita menjalankan fungsi penciptaan kita sebagai manusia dan memiliki nilai guna atas penciptaan kita.
2. Hadist tentang keseimbangan hidup.
 Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda “ Bukankah orang yang baik diantara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain. (H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir)
 Wirausaha yang sesuai tuntunan Allah SWT dan dicontohkan Rasulullah SAW adalah wirausaha yang bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia, namun tidak melupakan dan melalaikan fungsi manusia sebagai hamba Allah yang diperintahkan untuk beribadah. Indahya lagi, islam memasukkan bekerja keras adalah sebagai bentuk ibadah jika diniatkan semua yang dilakukan dalam usaha kita karena Allah semata. Dunia dalam genggaman, akhirat adalah tujuan. Keseimbangan ini melahirkan wirausaha yang jelas tujuannya dan baik dalam perilakunya. Hadist ini juga sesuai dengan hadist lainnya yang disampaikan oleh Maqala Abdullah bin Amr bin Al Ash, bahwa “Bekerjalah seakan-akan engkau hidup seribu tahun lagi, dan beribadahlah seakan-akan besok engkau akan mati.”
3. Hadist tentang makan dari usahanya sendiri.
 Dari Al Miqdam bin Ma’dikarib RA : Rasulullah SAW bersabda “Tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS jug makan dari hasil keringatnya sendiri.” (H.R. Bukhori)

Hadist ini menunjukkan betapa nikmatnya menjadi wirausaha. Wirausaha adalah contoh orang-orang yang makan dari usaha dan keringatnya sendiri. Mereka tidak mengandalkan pemberian orang dan berharap dari meminta-minta. Dan Allah memuliakannya sebagaimana hadist yang mengatakan “Tangan diatas lebih baik dari tangan yang dibawah (*al yad al ‘ulya khairun min al yad al sulfa*)(HR. Bukhari dan Muslim)

4. Hadist tentang praktek wirausaha yang sesuai dengan Rasulullah SAW.
“Sesungguhnya sebaik-baiknya penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak berbohong. Apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkari, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan”. (H.R. Baihaqi)
Hadist ini menuntun kita melakukan bisnis yang baik dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.
5. Hadist tentang wirausaha adalah pekerjaan yang baik.
Ada seseorang bertanya, “Penghasilan apakah yang paling baik wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mambrur”. (H.R. Ahmad)
Dalam hadist lain juga dikatakan : “Perhatikan olehmu sekalian, sesungguhnya perdagangan itu di dunia ini adalah Sembilan dari sepuluh pintu rejeki” (H.R. Ahmad).

Maka berdasarkan ayat Al Quran dan beberapa Hadist yang disampaikan, menunjukkan bahwa Islam sangat mendorong umatnya untuk berusaha, menjadikan dirinya bermanfaat, memenuhi kebutuhan hidupnya didunia, namun tanpa melupakan kewajibannya untuk beribadah. Wirausaha yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW adalah wirausaha yang menjaga lingkungan hidupnya, tidak berbuat kerusakan dimuka bumi, tidak merugikan orang lain dan membawa keberkahan dalam kehidupan dan memberikan dampak kebaikan dunia maupun akhirat.



Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan beberapa ayat dalam Al-Quran dan Hadist yang terkait dengan wirausaha!
- 2) Jelaskan alasan kita harus menjadi wirausaha yang sesuai dengan syariat Islam !

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Ada beberapa ayat Al Quran dan Hadist yang terkait dengan kewirausahaan. Diantaranya adalah :
 - a. QS. Hud ayat 61
 - b. QS. Al Mulk ayat 15
 - c. QS. Al Jummuh ayat 10
 - d. QS. Al Baqarah ayat 275
 - e. QS. Adz Dzariat ayat 19
 - f. QS. Al Baqarah ayat 267
 - g. QS. Al Baqarah ayat 282
 - h. QS An Nisa ayat 29
 - i. QS. At Taubah ayat 24
 - j. QS. Al Qashas ayat 77
 - k. QS. An Nur ayat 37
 - l. Hadist yang berisi tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya. (H.R. Baihaqi)
 - m. Hadist tentang keseimbangan hidup (H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir)
 - n. Hadist tentang makan dari usahanya sendiri (H.R. Bukhori)
 - o. Hadist tentang praktek wirausaha yang sesuai dengan Rasulullah SAW (H.R. Baihaqi)
 - p. Hadist tentang wirausaha adalah pekerjaan yang baik (H.R. Ahmad)
- 2) Alasan mengapa kita harus menjadi wirausaha yang sesuai dengan syariat Islam adalah karena sesuai dalam perintah Al Quran dan Hadist. Sebagai manusia yang diciptakan oleh Allah SWT, kita wajib taat kepada perintah Allah SWT. Dengan menjadi wirausaha yang sesuai syariat Islam, artinya kita taat pada perintah Allah SWT. Dalam Islam, bekerja bukan hanya sekedar mencari sesuap nasi dan memenuhi kebutuhan hidup didunia. Namun lebih dari itu, bekerja memiliki nilai ibadah. Urusan usaha didunia bukan hanya masalah dunia, namun setiap urusan didunia akan berdampak di akhirat. Maka menjadi wirausaha yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran islam dan perintah Allah SWT adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh kita sebagai umatnya.

**Rangkuman**

Islam adalah agama yang paling sempurna, menuntun umat manusia dalam berkehidupan, mengatur seluruh aspek kehidupan manusia termasuk bisnis. Bisnis adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Di dalam Al Quran telah disampaikan berbagai hal dan aturan dalam berwirausaha/berbisnis.

Beberapa ayat Al Quran dan Hadist yang terkait dengan kewirausahaan, diantaranya adalah :

- a. QS. Hud ayat 61, tentang perintah menyembah Allah dan manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik serta diperintahkan untuk berusaha mencari rezeki.
- b. QS. Al Mulk ayat 15, tentang perintah mencari rejeki disegala penjuru bumi.
- c. QS. Al Jummuah ayat 10, diperintahkan untuk menunaikan shalat, bertebaranlah dimuka bumi untuk carilah karunia Allah dan banyak mengingat Allah supaya beruntung.
- d. QS. Al Baqarah ayat 275, tentang Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
- e. QS. Adz Dzariat ayat 19, tentang ada bagian orang miskin dari harta-harta kita dari hasil usaha.
- f. QS. Al Baqarah ayat 267, tentang nafkahkanlah sebagian rejeki dijalan Allah.
- g. QS. Al Baqarah ayat 282, tentang kewajiban mencatat setiap transaksi dan perjanjian dalam bermuamalah.
- h. QS An Nisa ayat 29, tentang larangan memakan harta orang lain tentang perdagangan yang harus dilakukan suka sama suka.
- i. QS. At Taubah ayat 24, bahwa harta kekayaan, perniagaan tidak perlu dikhawatirkan kerugiannya, karena Allah telah mengaturnya. Jangan mencintai harta dan usaha terlalu berlebihan hingga melebihi kecintaan kita kepada Allah
- j. QS. Al Qashas ayat 77, dalam menjalankan usaha kita dituntut untuk mencari kekayaan dan berusaha didunia tanpa berbuat kerusakan dimuka bumi.
- k. QS. An Nur ayat 37, tentang perintah kita tidak boleh terlena dalam berwirausaha hingga melupakan Allah SWT, lalai dalam shalat dan tidak membayar zakat.
- l. Hadist yang berisi tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya. (H.R. Baihaqi)
- m. Hadist tentang keseimbangan hidup (H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir)
- n. Hadist tentang makan dari usahanya sendiri (H.R. Bukhori)
- o. Hadist tentang praktek wirausaha yang sesuai dengan Rasulullah SAW (H.R. Baihaqi)
- p. Hadist tentang wirausaha adalah pekerjaan yang baik (H.R. Ahmad)



Tes Formatif 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Ayat Al Quran yang terkait dengan kewirausahaan, diantaranya adalah Qur'an surat
 - A. Al Mulk ayat 15
 - B. Al Baqarah ayat 75
 - C. Al Baqarah ayat 22
 - D. At Taubah ayat 1

- 2) Larangan memakan harta orang lain dan tentang perdagangan yang harus dilakukan suka sama suka adalah sesuai dengan surat apa dan ayat berapa dalam Al Quran surat
 - A. Al Baqarah ayat 267
 - B. Al Baqarah ayat 282
 - C. An Nisa ayat 29
 - D. At Taubah ayat 24

- 3) Alasan mengapa kita harus menjadi wirausaha yang sesuai dengan syariat Islam adalah
 - A. angka kelahiran manusia yang tinggi
 - B. persaingan bebas
 - C. sesuai dengan Hukum Pidana dan Perdata
 - D. sesuai dengan perintah Allah SWT sebagaimana tercantum dalam Al Quran dan Hadist

- 4) Hadist yang berisi tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya, di sampaikan oleh Hadis Riwayat
 - A. Bukhari
 - B. Baihaqi
 - C. Muslim
 - D. Ahmad

- 5) Dalam QS. An Nur ayat 37, berisi tentang :
 - A. keseimbangan hidup
 - B. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
 - C. harta kekayaan, perniagaan tidak perlu dikhawatirkan kerugiannya, karena Allah telah mengaturnya
 - D. perintah kita tidak boleh terlena dalam berwirausaha hingga melupakan Allah SWT, lalai dalam shalat dan tidak membayar zakat

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Modal Dasar Menjadi Wirausaha

A. MODAL DASAR MENJADI WIRAUSAHA

Allah SWT telah menciptakan kita dengan sebaik-baiknya ciptaan. Manusia terdiri dari tiga komposisi penting, yaitu akal, hati dan fisik yang sempurna. Akal digunakan untuk berpikir, berkreatifitas, mencari peluang, mencari solusi, dan lain sebagainya. Hati adalah tempat dimana terdapat dorongan, kemauan, keinginan, hasrat, passion, kesukaan, motivasi, dorongan dan lain sebagainya. Dan tubuh adalah sarana untuk membantu melaksanakan ide yang berasal dari pikiran. Tubuh tidak akan bergerak tanpa dorongan hati yang diperintahkan pada otak.

Saat kita lahir dimuka bumi ini, Allah SWT tidak membekali manusia dengan modal uang atau emas. Kita terlahir tanpa pakaian, tanpa membawa apa-apa selain diri kita, tubuh kita. Allah SWT memberikan modal terbesar bagi kita adalah tubuh kita. Tubuh kita dengan tiga komposisi didalamnya adalah modal awal yang dimiliki manusia untuk mengarungi kehidupan, untuk bertahan dalam kehidupan.

Selain tubuh manusia, Allah SWT telah memberikan modal utama lainnya yaitu waktu. Waktu yang telah diberikan Allah SWT kepada kita tak bisa mundur kebelakang atau kita tambah menjadi 26 jam sehari. Sehari 24 jam saja waktu yang kita punya. Orang-orang yang sukses adalah orang yang bisa memanfaatkan waktunya dengan baik. Dalam Islam, waktu disebut seperti pedang. Waktu sangat berharga sekali. Siapa yang dalam keadaan hari ini masih sama seperti kemarin kualitasnya, maka dikatakan orang tersebut merugi. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.

Keberhasilan dalam memanfaatkan waktu untuk hal-hal positif dan produktif, akan menghasilkan kesuksesan. Detik perdetiknya tidak boleh kita buang percuma. Waktu adalah modal utama manusia dalam mengarungi kehidupan ini. Gunakan selagi masih ada untuk kebaikan. Tak ada artinya tubuh yang sehat dan kuat, jika Allah SWT berkehendak mengambil nyawa kita, dan mulai saat itu waktu terhenti bagi kita. Kita tidak bisa lagi berbuat apa-apa, tubuh kita bisa berguna lagi.

Modal utama untuk berusaha adalah diri kita (tubuh kita) dan waktu. Uraian secara rinci mengenai modal apa saja yang bisa dimiliki dari diri kita (tubuh kita) adalah diantara sebagai berikut.

1. Keberanian

Banyak orang yang tidak memiliki keberanian untuk memulai usaha. Orang yang berani berusaha bukan berarti orang yang nekat, melainkan mampu mengatasi ketakutannya dengan berpikir matang dan penuh perhitungan. Modal utama seorang wirausaha adalah berani mengambil resiko. Dalam hidup kita, tidak ada hal yang tidak mengandung resiko.

Wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko dan mengelola resiko tersebut hingga kemungkinan terjadinya kerugian dapat diminimalisir. Dia berani menanggung resiko yang mungkin terjadi atas pilihan usahanya. Modal keberanian adalah sebuah modal penting seorang wirausaha.

2. Niat yang kuat/*Spiritual support*

Dalam ajaran Islam dikatakan, segala suatu pekerjaan dinilai tergantung pada niatnya. Niat itu penting. Kadang kita terlalu meremehkan diri kita sendiri dengan mengatakan bahwa kita punya niat, tapi tidak berani untuk memulai usaha padahal niat sudah ada. Kita sering kali berniat untuk berusaha, tapi sebatas niat, sebatas ingin.

Dukungan sangat kita perlukan dalam memulai usaha. Baik dukungan dari dalam diri maupun dari luar diri kita, seperti dukungan orang tua, pasangan, teman dan lainnya. Namun dorongan yang kuat adalah yang berasal dari kita sendiri. Dorongan apa yang melatar belakangi kita berusaha ? Dorongan yang baik adalah dorongan yang berdasarkan iman dan takwa.

Maka seriuslah dengan niat kita. Jangan main-main dengan niat. Niat yang kuat harus ditanamkan dalam hati. *Man jadda wa jada*. Sekali kita berazzam, maka kita harus menggapainya. Kukuhkan hati untuk memulai berusaha. Niat yang kuat adalah modal memulai usaha. Yakinlah dengan apa yang menjadi pilihan kita.

3. Kreativitas dan inovasi

Allah SWT telah menganugerahkan kita daya kreativitas dan inovasi. Daya tersebut berada di bagian otak kanan manusia. Kreativitas dan inovasi bisa diasah, ditumbuhkan, dilatih dan didorong agar bisa kita miliki. Kadar kreativitas dan inovasi yang dimiliki manusia berbeda-beda, tergantung otak apa yang paling dominan dimiliki setiap individu.

Dominasi otak kanan, terlihat dari sejauh mana kreativitas yang kita miliki, menciptakan peluang, berinovasi dan mencoba berbagai hal, hingga menciptakan sesuatu yang mungkin orang lain tidak pikirkan. Modal kreativitas dan inovasi ini sangat penting dimiliki wirausaha. Dengan modal kreativitas dan inovasi, usaha akan terus berjalan, selalu mendapatkan ide untuk menjalankan usahanya, menemukan model baru, desain baru dan ide lainnya.

4. *Knowledge*/Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu modal yang harus dimiliki sebelum memulai usaha. Pengetahuan adalah modal menjadi wirausaha. Usaha dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh pengetahuan. Tanpa pengetahuan, usaha yang dimodali dengan uang yang banyak sekalipun akan menjadi sia-sia.

Memulai usaha tanpa pengetahuan adalah bunuh diri, mati konyol. Sebelum memulai usaha, kita harus memiliki pengetahuan tentang usaha yang kita jalani. Dengan memiliki pengetahuan mengenai usaha kita, kita dapat selamat dari kehancuran dan kerugian. Jika kita memiliki pengetahuan atas usaha kita, maka kita dapat menjalankan dan paham apa yang harus kita lakukan dengan usaha kita. Pengetahuan, wajib hukumnya dimiliki seseorang sebelum terjun dan memilih suatu usaha.

5. *Skill*/Keahlian

Keahlian adalah pengetahuan yang dilakukan terus menerus hingga menjadi kebiasaan. Keahlian itu sangat mahal harganya. Untuk menjadi ahli, seseorang harus melalui beberapa tes dan pengalaman. Keahlian bisa ditingkatkan dan ditambah. Dalam menjalankan usaha, pengetahuan saja ternyata tidak cukup. Bisnis yang dilandasi *skill* akan berkembang lebih cepat dibandingkan dengan bisnis yang tidak dilandasi oleh *skill*.

Keberhasilan usaha bisa dihasilkan dari penguasaan *skill* yang matang. Maka sebelum memulai usaha, sebaiknya kita menguasai usaha dan memiliki *skill* dibidang usaha yang akan kita pilih. Dengan memiliki *skill*, usaha dapat berahan lebih lama.

6. Pengalaman

Pengalaman adalah modal terbaik sebelum memulai usaha. Dengan pengalaman, kita bisa menentukan usaha apa yang akan kita pilih. Dari pengalaman, kita dapat berhati-hati dan mengetahui apa saja yang bisa mendorong usaha kita atau mengetahui hal berbahaya yang mungkin terjadi dalam usaha kita kelak.

7. *Networking*/Jaringan relasi

Jaringan relasi adalah modal usaha yang sangat murah dan mudah dimiliki, namun memiliki dampak yang besar. Banyak wirausaha yang sukses dengan modal yang minim, berhasil usahanya karena memiliki jaringan. Dengan komunikasi dan hubungan/*relationship* yang baik, maka usaha dapat berjalan dengan baik.

8. Konsep yang baik

Modal yang diperlukan dalam memulai usaha adalah konsep bisnis yang baik. Sekalipun modal uang yang banyak, *skill* dan *knowledge* dimiliki, keberanian ada, semua belumlah cukup tanpa didukung dengan konsep yang baik. Konsep usaha diperlukan agar usaha kita direncanakan dengan baik. Konsep adalah seperti kompas bagi kapal yang berlayar. Tanpa kompas, kapal berlayar tanpa arah dan tujuan. Konsep

yang baik menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha, untuk itu, wirausaha memerlukan konsep yang baik sebagai modal sebelum memulai usaha.

9. Keberuntungan

Keberuntungan adalah modal usaha yang diberikan Allah SWT. Keberuntungan adalah kewenangan dari Allah SWT, namun kita dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan, skill agar saat kesempatan datang, kita dapat menangkapnya dan pada akhirnya keberuntungan datang pada kita. Keberuntungan adalah bertemunya kesiapan dan kesempatan. Teruslah berdoa dan memohon kepada Allah SWT sebagai pemberi keberuntungan pada kita.

10. *Equity* (Uang/asset)

Bagi wirausaha yang bisa memanfaatkan seluruh potensi dirinya dengan maksimal, modal uang/equity adalah modal terakhir yang menjadi hal yang diperlukan oleh seorang sebelum memulai usaha. Dengan memaksimalkan potensi diri, modal bisa kita keluarkan dengan sangat minimal atau bahkan bisa berusaha tanpa modal.

Besar kecilnya modal yang kita keluarkan tergantung jenis usaha yang kita pilih. Untuk langkah awal, modal bisa kita peroleh dari jasa keahlian yang kita miliki, seperti jasa servis, jasa antar, konsultan, *freelance*, *broker*, menjual ide dan lain sebagainya.

B. LANGKAH MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA

Jiwa wirausaha ada yang memang sudah bawaan lahir, namun bisa juga ditumbuhkan dan dikembangkan. Dengan mendapatkan materi mata kuliah kewirausahaan syariah, maka ini adalah upaya untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Masalah utama yang membuat rendahnya tingkat pertumbuhan kewirausahaan adalah karena mindset yang dimiliki sebagian masyarakat tentang wirausaha.

Dengan mendapatkan pengetahuan dan perspektif yang baik tentang kewirausahaan, maka diharapkan jiwa wirausaha dapat terbangun. Jiwa wirausaha dapat dibangun sejak usia dini, dimulai dari lingkungan rumah, dari sekolah dasar sampai kuliah dengan memberikan pengalaman berwirausaha dan manfaat, hingga terjadi perubahan *mindset*.

Lingkungan memiliki peranan penting dalam membentuk jiwa wirausaha, lingkungan yang di bentuk sekolah dan rumah dapat memberikan dampak pada minat kewirausahaan. Lingkungan pergaulan dan teman juga memberikan pengaruh dalam membangun jiwa wirausaha.

Berikut ini adalah langkah-langkah menumbuhkan jiwa wirausaha:

1. **Temukan dan tentukan tujuan hidup Anda, temukan jati diri**

Jika ada pertanyaan tentang apa tujuan hidup Anda ? apa yang akan Anda jawab ? Mengapa menemukan dan menentukan tujuan hidup itu penting ? Ilustrasinya adalah ibarat kita janjian dengan seseorang tanpa alamat yang jelas dan tepatnya dimana. Bagaimana kita bisa berjumpa dengan orang tersebut ? Kita mau kemana ?

Jika kita tak tahu arah hendak kemana, maka kita hanya berputar-putar, luntang lantung entah kemana, angin bertiup ikut terbawa, air mengalir atau ombak menerpa, ikut terhempas kemana saja, terombang ambing tidak jelas arah dan tujuan.

Untuk itulah, dalam hidup, kita harus tahu mau dibawa kemana diri kita. Untuk apa kita ada dimuka bumi ini ? Apa yang kita tuju ? Apa arti keberadaan kita dimuka bumi ini ? Hidup kita hanya sekali. Maka tentukanlah tujuan hidup kita itu dengan penuh arti. Hidup sekali, harus berarti.

Kebanyakan anak muda saat ditanya tentang tujuan hidup, menjawab ingin sukses dan bahagia. Sebagian lagi tidak tahu tujuan hidupnya, atau menjawab dengan jawaban yang sederhana, tak menunjukkan keseriusan dalam menentukan tujuan hidup.

Ciri dan modal orang sukses adalah orang yang tahu tentang dirinya, mengerti apa keinginannya, tahu hendak kemana arah yang dia dituju. Islam telah memberikan rujukan dan pedoman tentang arti penciptaan manusia. Untuk apa manusia diciptakan dan diturunkan dimuka bumi ini. Hal itu dapat menjadi rujukan bagi kita dalam menemukan tujuan hidup kita.

Dalam QS. AL Mulk ayat 23 yang artinya “Katakanlah, Dialah yang menciptakan kalian dan menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati nurani bagi kalian. (Tetapi) sedikit sekali kalian bersyukur”. Dari ayat tersebut menyatakan bahwa kita manusia harus bersyukur dengan penciptaan kita oleh Allah SWT. Anugerah yang Allah SWT berikan pada kita sangat luar biasa banyak. Dengan mengetahui makna dan tujuan keberadaan kita sebagai manusia, artinya kita telah bersyukur dan mengerti arti penciptaan kita didunia. Tiada yang sia-sia dari semua penciptaan Allah SWT, pasti memiliki makna.

Tujuan hidup menurut Islam sesuai dengan apa yang dikatakan Allah SWT dalam firmanNya adalah :

a. *mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT*

Sebagaimana dalam QS. Adz Dzariat ayat 54 yang artinya “Dan tidaklah Aku menciptakan Jin dan Manusia kecuali hanya untuk beribadah kepadaKu”. Maka makna ayat tersebut menyampaikan bahwa manusia adalah hamba Allah, bergantung hanya kepada Allah, mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Jika tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah, maka seluruh kehidupan kita harus dilandasi dengan ibadah kepada Allah. Kita akan hidup dan menjalani kehidupan ini dalam koridor dan aturan yang Allah tetapkan. Dengan mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, hidup akan baik dan teratur.

Apa saja yang menjadi laranganNya, itu pasti benar-benar harus kita hindari. Apa menjadi perintahNya, lakukanlah karena itu pasti bermanfaat dan baik bagi kehidupan kita.

Menjadi apapun kita didunia ini, mengejar apapun kita didunia ini, sepanjang kita mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, insyaAllah bernilai ibadah dan itu tanda kita mengabdikan kepada Allah. Hidup kita tidak akan sia-sia.

b. menjadi khalifah fil Ard

Tugas manusia adalah menjadi khalifah di muka bumi. Khalifah dapat diartikan sebagai pemimpin atau pengganti. Sebagaimana dalam QS. Al Baqarah ayat 30 yang artinya; “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: ”Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman : “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Saat kita mengetahui tugas dan misi kita adalah menjadi pemimpin di muka bumi, maka kita harus menjalankan kehidupan kita penuh tanggungjawab di atas bumi ini. Menjaga keseimbangan dan melindungi bumi dan kehidupan dari kerusakan.

Buatlah dan tentukanlah tujuan hidup kita sebagai manusia penuh dengan rasa tanggungjawab dan menerima tanggungjawab sebagai pemimpin di muka bumi. Jadilah manusia yang bermanfaat bagi bumi dan kehidupan. Tegakkanlah keadilan dimuka bumi. Gunakanlah seluruh potensi yang kita miliki untuk berani mengemban tugas sebagai khalifah fil ard, maka hidup kita akan berarti dan tidak akan sia-sia.

c. mengejar tujuan akhirat

Kehidupan di dunia ini adalah sementara. Akhirat adalah tujuan akhir dari kehidupan manusia. Kehidupan sejati dan abadi adalah kehidupan akhirat. Apa yang kita lakukan akan berdampak pada kehidupan akhirat, maka tentukanlah tujuan hidup kita dengan dilandasi pada tujuan akhirat.

Buatlah hidup kita yang sekali ini, menjadi hidup yang bermanfaat, bernilai ibadah dan bertujuan akhirat. Berlomba-lombalah dalam kebaikan, segala kebaikan akan bermanfaat didunia maupun diakhirat. Sebagaimana dalam QS. An Nahl ayat 97 yang artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

2. Rubah *mindset*

Lambatnya pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia disebabkan karena pola pikir yang salah mengenai kewirausahaan. Merubah *mindset* dari keinginan menjadi

pegawai berubah menjadi berkeinginan menjadi wirausaha itu bukan pekerjaan sehari dua hari. Untuk itulah dengan mempelajari mata kuliah kewirausahaan syariah ini adalah sebuah upaya untuk mendorong mahasiswa mengenal wirausaha.

Merubah mental dan motivasi yang terlanjur melekat di masyarakat luas memang bukan pekerjaan mudah. Salah satunya adalah dengan mempelajari keuntungan dan kelebihan berwirausaha dibandingkan menjadi pegawai. Menciptakan iklim dan lingkungan yang mendorong kewirausahaan, semua pihak harus saling mendukung dan memotivasi baik orang tua, dosen dan mahasiswa agar kelak mereka atau minimal anak-anak mereka memiliki *mindset* menjadi wirausaha.

Terus menerus menyebarkan virus bahwa menciptakan lahan pekerjaan lebih baik dari mencari pekerjaan. Bahwa tangan diatas lebih mulia dari tangan dibawah. Bahwa menjadi seorang wirausaha itu keren dan menyampaikan bahwa kita semua berkesempatan untuk sukses dan menjadi wirausaha. Memberikan keyakinan bahwa berwirausaha juga memiliki masa depan yang cerah dan pasti. Bahwa kita justru memiliki peluang yang lebih besar untuk mengatur kesuksesan dan masa depan kita.

Hingga akhirnya, perlahan-lahan terjadi perubahan pada pola pikir masyarakat. Kelak anak-anak kita berubah pandangannya dan cita-citanya yang semula ingin menjadi karyawan, berubah bercita-cita menjadi membuka lapangan bagi orang lain. Bukan berarti menjadi pegawai itu tidak baik, namun dengan menjadi wirausaha, kita memiliki kesempatan membuka peluang kerja bagi orang lain yang membutuhkan.

3. Niat dan tekad yang kuat untuk berwirausaha

Niat dan tekad yang kuat untuk berwirausaha adalah modal dasar menjadi wirausaha. Tekad yang kuat menjadi pondasi bangunan yang kokoh. Penghalang atau hambatan dapat kita cari jalan keluar dengan tekad dan niat yang kuat. Tekad dan niat yang kuat juga dapat menghantarkan usaha tanpa modal. Pikiran yang negative akan tersingkir jika kita kuatkan niat dan tekad. Bangunlah niat dan tekad, yakinlah setiap niat baik akan berbuah baik.

4. Temukan ide bisnis dan mulailah dari bakat dan minat yang Anda miliki

Berpikir menjadi wirausaha dapat dimulai dari penemuan ide bisnis. Temukanlah ide dimulai dari bakat dan minat yang Anda kuasai dan senang. Hobi dan kegemaran jika ditekuni dengan baik, akan menghasilkan dan bisa menjadi bisnis. Untuk itu mulailah tengok hobi kita, kerjakan, nikmati, cari peluangnya.

5. Fokus dan konsisten

Menjadi wirausaha yang sukses perlu fokus dan konsisten. perlu waktu lama dan biaya yang tidak sedikit untuk menjalankan usaha dengan sukses. Salah satu unsur penentu kesuksesan adalah focus pada apa yang kita jalani, bersabar dan tidak menyerah. Teruslah berusaha, jangan berhenti dan menyerah. Fokus pada usaha dan konsisten dalam menjalaninya adalah langkah menuju wirausaha yang sukses.

6. Bangun keyakinan, kepercayaan diri

Kita adalah manusia terbaik, lahir dari karya cipta Sang Maha Kuasa. Allah SWT adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, tidak akan membiarkan umatnya, hambanya terus menerus dalam penderitaan. Yakinlah bahwa kita memiliki kesempatan yang sama dengan orang lain untuk menjadi sukses. Kita adalah pemenang dalam kehidupan ini.

Bangunlah terus kalimat-kalimat positif yang kemudian akan berdampak pada nasib anda. Allah menjadikan kita seperti apa yang kita pikirkan. Jika kita berkata dan meyakini bahwa kita bisa ! insyaAllah kita bisa !. Jika kita yakini kita mampu ! maka kita akan mampu !. Dorong dan yakinkan diri bahwa kita juga berhak berbahagia, berhak sukses dan pasti bisa seperti orang-orang sukses lainnya. Kita memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk menjadi sukses. Dorong dan yakinkan hati kita ! itu adalah modal besar kita meraih kesuksesan.

7. Belajar berwirausaha dan belajar dari kisah para pengusaha sukses

Belajar bisa dilakukan dimana saja, dengan siapa saja. Bisa didapat dibangku kuliah maupun belajar dari luar kampus. Sebelum menjadi wirausaha, biasanya banyak sekali ketakutan dan pertimbangan. Belajar dari pengalaman orang lain dan mencoba mengambil hikmah dari peristiwa orang yang lebih berpengalaman tentu akan menambah kualitas dan persiapan kita sebelum menjadi wirausaha.

Kita bisa belajar dan mempersiapkan sematang mungkin agar kejadian yang dialami oleh para pengusaha lain, tidak terjadi pada kita. Atau kita bisa belajar apa kunci kesuksesan seorang pengusaha, hingga kita bisa belajar dan menirunya pada usaha kita. Ikutilah diskusi-diskusi, kursus-kursus, pelatihan, praktek-praktek, seminar dan workshop. Banyak-banyaklah berkumpul, saling bertukar informasi dan saling mendukung satu sama lain hingga usaha bisa kita jalankan dengan baik.

8. Paksa diri Anda dan Lakukan sekarang juga

Untuk menjadi wirausaha sukses, kita harus memaksakan diri kita untuk bergerak dan berani mencoba. Banyak teori, pengetahuan, ide, kemampuan ada, semua akan sia-sia manakala tidak dilaksanakan dalam bentuk aksi nyata. Maka beranilah mencoba, lakukan sekarang juga. Karena semakin lama Anda menunda, semakin lama Anda sukses !. Lebih baik mencoba dan merasakan kegagalan, daripada tidak pernah berani mencoba sama sekali.

Paksa diri Anda ! Beranilah ! Bismillah,.



Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Sebutkan modal dasar menjadi wirausaha !
- 2) Langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan dalam membangun jiwa wirausaha!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Modal utama menjadi wirausaha adalah Akal yang mendorong terciptanya sesuatu kreatif dan inovatif, menampung segala pengetahuan, adanya hati yang begitu kuat, berani dan teguh untuk memulai sesuatu usaha dan fisik yang merealisasikan ide menjadi karya nyata.

Modal utama untuk berusaha adalah diri kita (tubuh kita) dan waktu. Uraian secara rinci mengenai modal apa saja yang bisa dimiliki dari diri kita (tubuh kita) adalah diantara adalah keberanian, niat yang kuat/*spiritual support*, kreativitas dan inovasi, *knowledge*/pengetahuan, *skill*/keahlian, pengalaman, *networking*/jaringan relasi, konsep yang baik, keberuntungan dan *equity* (uang/asset).

- 3) Ada beberapa cara atau langkah yang bisa dilakukan agar jiwa wirausaha tumbuh dalam diri Anda, yaitu temukan dan tentukan tujuan hidup Anda, temukan jati diri, rubah mindset, niat dan tekad yang kuat untuk berwirausaha, temukan ide bisnis dan mulailah dari bakat dan minat yang Anda miliki, focus dan konsisten, bangun keyakinan, kepercayaan diri, paksa diri Anda, belajar berwirausaha dan belajar dari kisah para pengusaha sukses dan lakukan sekarang juga.



Rangkuman

Modal utama untuk berusaha adalah diri kita (tubuh kita) dan waktu. Uraian secara rinci mengenai modal apa saja yang bisa dimiliki dari diri kita (tubuh kita) adalah diantara sebagai berikut.

1. Keberanian
2. Niat yang kuat/*Spiritual support*
3. Kreativitas dan inovasi
4. *Knowledge*/pengetahuan
5. *Skill*/Keahlian
6. Pengalaman
7. *Networking*/Jaringan relasi
8. Konsep yang baik
9. Keberuntungan

10. *Equity* (uang/asset)

Dalam membangun jiwa wirausaha, yang pertama kali harus dirubah adalah *mindset* yang semula ingin menjadi pegawai, berubah menjadi berwirausaha. Dan ini bukan pekerjaan gampang. Jiwa wirausaha dapat ditumbuh kembangkan, meskipun ada banyak dari kita yang memiliki jiwa wirausaha sejak lahir. Langkah membangun jiwa wirausaha adalah:

1. temukan dan tentukan tujuan hidup Anda, temukan jati diri,
2. rubah *mindset*,
3. niat dan tekad yang kuat untuk berwirausaha,
4. temukan ide bisnis dan mulailah dari bakat dan minat yang Anda miliki,
5. fokus dan konsisten,
6. bangun keyakinan, kepercayaan diri,
7. paksa diri Anda,
8. belajar berwirausaha dan belajar dari kisah para pengusaha sukses,
9. lakukan sekarang juga.



Tes Formatif 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Modal utama menjadi wirausaha yang tidak bisa kita putar ke belakang, tidak bisa ditambahkan dan tidak bisa kita ciptakan adalah
 - A. teman
 - B. waktu
 - C. orang tua
 - D. uang

- 2) Surat dan ayat dalam Al Quran yang menyatakan “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi” adalah qur’an surat
 - A. An Naba ayat 2
 - B. Adz Dzariat ayat 10
 - C. Al Baqarah ayat 30
 - D. Al Maidah ayat 52

- 3) Pada QS. Adz Dzariat ayat 54, tujuan manusia diciptakan oleh Allah SWT adalah untuk
 - A. membangun kemakmuran di bumi
 - B. bekerjasama
 - C. melindungi bumi dari kehancuran
 - D. beribadah

- 4) Langkah pertama dalam membangun jiwa wirausaha adalah
- A. memiliki modal uang yang banyak
 - B. menentukan tempat usaha
 - C. temukan dan tentukan tujuan hidup, temukan jati diri
 - D. membangun hubungan dengan para pemodal
- 5) Ide usaha yang berasal dari diri kita, bisa dimulai dari
- A. minat dan bakat
 - B. persaingan dengan teman
 - C. masukan dari orang tua
 - D. inspirasi pengusaha sukses

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

1. C
2. A
3. A
4. C
5. B

Tes Formatif 2

1. A
2. C
3. D
4. B
5. D

Tes Formatif 3

1. B
2. C
3. D
4. C
5. A

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2011). *Wirausaha berbasis syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Affandi, B. (1993). *Dirasat Islamiyyah: Ilmu tafsir & hadist*. Jakarta: Aneka Bahagia Offset.
- Afif, W. (2002). *Pengantar fiqih mu'amalat*. Serang: MUI Banten.
- Al-Alwani, T.J. (2014). *Bisnis Islam*. Jakarta.
- Alma, B. (2000). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, M.S. (2001). *Bank syariah dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Gozali, J. (2001). *Etika ekonomi Islam*. Serang: Saudara.
- Hasan, M.A. (2003). *Berbagai macam transaksi dalam Islam: Fiqh Muamalat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilfi, N.D. (2008). *Hadist-hadist ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.
- Kamaluddin, L. (2012). *Cerdas bisnis cara Rasulullah*. Jakarta.
- Karim, A. (2004). *Bank Islam analisis fiqh dan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Machfoedz, M., & Machfoedz, M. (2004). *Kewirausahaan: Suatu pendekatan kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mas'adi, G.A. (2002). *Fiqh muamalah kontekstual*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Said, S., & Ma'zumi. (2014). *Nilai-nilai ekonomi dalam perspektif Al-Quran*. Serang: Untirta Press.
- Syauki, A. (1984). *Lintasan sejarah Alquran*. Bandung: Sulita Bandung.
- Taqiyyudin, A. (2003). *Peraturan hidup dalam Islam*. Bogor: Pustaka Thariqul 'Izzah.